

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran MTs Asasussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas

a. Sejarah Singkat

Awal mula berdirinya MTs Asasussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas berdiri pada tahun 1985 yang didirikan oleh yayasan Pendidikan Islam Asy-Syifa dengan No. Akte Pendirian : Akte Notaris No. 56 Tahun 2016 yang beralamatkan di Jl. Inpres RT 06 B Lupak Dalam Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah. MTs Asasussalam lupak dalam sejak awal berdirinya hingga sampai saat ini pada tahun 2023 hanya mengalami satu kali pergantian kepemimpinan, yaitu pemimpin pertama Bapak Abdul Wahab Sya'rani, A. Ma dan pimpinan/ kepala madrasah saat ini yaitu Ibu Ismiati, S. Ag. MTs Asasussalam Lupak Dalam memiliki 13 orang tenaga pendidik yang mana hampir semua guru berlatar belakang pendidikan S1. Materi yang diajarkan ada 16 mata pelajaran dan ada tiga guru yang mengambil dua pak mata pelajaran.

Secara geografis MTs Asasussalam Lupak Dalam berada di koordinat garis lintang: -3.2815 dan Garis bujur: 114.3138. Bangunan sekolah berada tepat disamping jalan utama Desa Lupak Dalam Kabupaten Kapuas.

b. Visi dan Misi MTs Asasussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas

1) Mempersiapkan Peserta Didik Ahli dalam Bidang Ilmu Agama Islam serta Memiliki Wawasan yang cukup terhadap IPTEK dengan landasan IMTAQ yang mantap.

2) Misi

a) Mendidik siswa (i) terampil serta mengetahui ilmu fardhu'ain dan fardhu kifayah yang mengakar di masyarakat.

b) Mendidik siswa (i) memahami f/ahli pada disiplin ilmu fiqih islam.

c) Mendidik siswa (i) terampil pada ilmu pengetahuan dan teknologi.

d) Mendidik siswa (i) memiliki akhlakul karima.

c. Tujuan MTs Asasussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas.

Ikut serta membantu pemerintah mencerdaskan kehidupan masyarakat pedesaan yang tidak mampu bersekolah dikota

d. Motto : Meraih Dunia dan Akhirat dengan Ilmu Pengetahuan Agama.

2. Identitas Madrasah

NamaLembaga	: MTs Asasussalam
Nsm	: 121262030017
Npsn	: 30208995
StatusMadrasah	: Swasta
JenisLembaga	: Madrasah Tsanawiyah
Npwp	: 92.751.368.9-711.001
Email	: MTsasasussalam@Gmail.Com
Facebook	: MTsAsasusSalamLupakDalam
Youtube	: MTsAsasusSalamLupakDalam
TahunBerdiri	: 2016
WaktuBelajar	: Pagi
KomiteMadrasah	: Sudah Terbentuk Kategori Madrasah : Madrasah Reguler
Kurikulum	: Kurikulum 2013

IdentitasPenyelenggaraMadrasah

Penyelenggara Lembaga : Yayasan
 Nama Penyelenggara Lembaga : Ypi Asy-Syifa
 Afiliasi Organisasi Keagamaan : Nahdlatul Ulama

Alamat Lembaga

Alamat : Jl. Inpres Komp. Asy-Syifa Rt 06
 Desa : Lupak Dalam
 Kecamatan : Kapuas Kuala
 Kabupaten : Kapuas
 Provinsi : Kalimantan Tengah
 Kode Pos : 73583
 Kategori Geografis : Pesisir Pantai
 Potensi Wilayah : Pertanian
 Wilayah : Pedesaan

Dokumen Perijinan

Akta Pendirian Penyelenggara : Nomor 17 Tanggal 14 Nopember
 2000 SK Kemenkumham : AHU-0034316.AH01.04 Tahun 2016
 Tanggal SK Kemenkumham : 30 Agustus 2016
 SK Izin Operasional : 705/KW.15.2/2-E/PP.00.5/09/2016
 Tanggal SK Izin Operasional : 04 September 2016

Tabel 4. 1. Keadaan Guru dan Staf di MTs Asasussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas

NO	NAMA	JABATAN	MAPEL UTAMA	MAPEL TAMBAHAN	PENDIDIKAN	SERTIFIKASI
1	ISMIATI, S. Ag	Kepala madrasah	BAHASA INDONESIA		S1 PAI	Sudah
2	MUHAMMADNASHEH, S. Pd	Wakamad kurikulum	AQIDAH AKHLAK	BACA TULIS AL-QUR'AN	S1 PAI	Belum
3	KATIMIN	Wakamad Kesiswaan	ILMU PENGETAHUAN ALAM		SMAN	Belum
4	HERUWARDYO, S. Pd	Guru Mata Pelajaran	MATEMATIKA		S1 PAI	Belum
5	RUBI INDRIANSYAH, S. Pd. I	Guru Mata Pelajaran	AL-QUR'AN HADITS	PRAKARYA	S1 PAI	Belum
6	BADARUDDIN	Guru Mata Pelajaran	PJOK	PENGAMALAN	MA	Belum

				IBADAH		
7	MARIA ULFAH,S.Pd	Guru Mata Pelajaran	PKN		S1PAI	Belum
8	MASNUN,S.P d.I	Guru Mata Pelajaran	BAHASA ARAB		S1PAI	Belum
9	NORMAS,S.P d.I	Guru Mata Pelajaran	SKI	SENI BUDAYA	S1PAI	Belum
10	FATMAWATI,S.Pd	Guru Mata Pelajaran	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL		S1PAI	Belum
11	ZHRATUN NISA,S.Pd	Guru Mata Pelajaran	BAHASA INGGRIS		S1PBI	Belum
12	NUZULIYAH ,S.Pd	Guru Mata Pelajaran	FIQIH		S1PAI	Belum

Sumber data : dataMTs Asasussalam Lupak Dalam.

Tabel 4. 2. Keadaan Peserta Didik di MTs Asasussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas

No	Tingkatan Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	26	24	50
2.	VIII	30	33	63
3.	IX	17	25	42
Jumlah		73	82	155

Tabel 4. 3. Keadaan tenaga Pendidik Di Mts Asasussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas

No	Pendidikan	StatusTenagaPengajar(Guru)	
		Guru(Negeri)	GuruTetapYayasan(Honoror)
1.	S.2	-	-
2.	S.1	1	8
3.	D.III	-	-
4.	D.II	-	-
5.	SMASederajat	-	5

Tabel 4. 4. Keadaan Ruang Belajar, Lab, Perpustakaan Dan Lain-Lain. Di MTs Asasussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas

No	NAMA/JENISRUANGAN	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang belajar	6	Cukup Baik
2	Ruang Guru	1	Cukup Baik
3	RuangKepala madrasah	1	Cukup Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Cukup Baik
5	Lab.	1	Cukup Baik
6	Komputer	1	Cukup Baik
7	Koperasi	1	Cukup Baik
8	WC Guru	1	Baik
9	WCSiswa	1	Cukup Baik

Sumber data : data MTs Asasussalam Lupak Dalam

Setelah peneliti memberikan gambaran tentang lokasi penelitian, peneliti menyajikan data dari hasil penelitian di lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk uraian atau narasi. Dari hasil penelitian ini, peneliti akan menjawab pertanyaan berdasarkan fokus penelitian.

Langkah awal pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi di lingkungan tersebut untuk memudahkan dan mengetahui lebih dalam tentang latar belakang dan kondisi perkembangannya, sehingga mudah untuk peneliti menentukan kasus yangterkait dengan tema yang ada dalam penelitian ini. Peneliti mulai melakukan observasi pada tanggal 14 februari 2022. Untuk pembahasan yang lebih dalam peneliti mendapatkan semua informasi yang benardari kepala madrasah, wakamad, dan guru serta staf tata usaha yang mana mereka semua terlibat dalam terlaksanakannya penelitian ini. Hal ini diperlukan untuk membangun suasana kenyamanan serta rasapercaya yang kuat supaya penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.

Hasil dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah serta faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi akademik di MTs Asasussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas. Untuk penelitian ini peneliti mengharapkan untuk kedepannya nanti kepala madrasah dan guru lebih memperhatikan serta memperdalam pengetahuan tentang supervisi akademik.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara, telah didapatkan hasil yang sudah ditemukan beberapa dari penjelasan kepala madrasah, wakamad, dan guru sebagai berikut. Meneliti dimulai dari penjelasan kepala madrasah tentang pelaksanaan supervisi yang mana kepala madrasah diminta untuk menjelaskan sampai sejauh mana pelaksanaan supervisi akademik, serta bagaimana cara kepala madrasah dalam menghadapi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi. Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan:

1. Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Salah satu tugas kepala madrasah adalah merencanakan supervisi akademik. Agar kepala madrasah dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, maka kepala madrasah harus memiliki kompetensi membuat rencana program supervisi.

Perencanaan program supervisi akademik adalah penyusunan dokumen perencanaan pelaksanaan dan perencanaan pemantauan dalam rangka membantu guru mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut seperti dijelaskan Ibu Ismiati, S. Ag

tentang langkah-langkah perencanaan dalam pelaksanaan supervisi akademik bahwa:

“Langkah-langkahnya adalah pertama perencanaan, penetapan jadwal kemudian menyiapkan angket, alat peraga, memberi tahu guru yang akan disupervisi agar tujuan dari supervisi dapat dicapai dengan baik. Perencanaan program supervisi merupakan penyusunan dokumen perencanaan pembinaan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan, penilaian, dan serangkaian kegiatan yang dapat membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.”

Dalam langkah-langkah perencanaan supervisi akademik maka kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan para guru menetapkan jadwal supervisi akademik. Hal tersebut diperkuat oleh jawaban Ibu Normas, S. Pd.I selaku staf pengajar di MTs Asassussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas sebagai berikut:

“Kegiatan supervisi dilaksanakan Dua kali dalam satu tahun. Pada awal semester dan akhir semester.”

Dibalik proses perencanaan supervisi akademik terdapat orang-orang yang terlibat didalamnya, pihak yang terlibat dalam langkah-langkah perencanaan supervisi akademik adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan para guru. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh wakil kepala madrasah Muhammad Nasheh, S.Pd bahwa:

”Dalam proses perencanaan supervisi akademik yang terlibat didalamnya adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru-guru MTs Asassussalam Lupak Dalam.”

Supervisi merupakan suatu bagian yang penting dalam pendidikan, supervisi mengandung arti sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Supervisi adalah bantuan dari pimpinan sekolah untuk perkembangan kepemimpinan para guru dan personel sekolah dalam mencapai

tujuan pendidikan yang berupa dorongan, bimbingan, kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan para guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik, cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran.

Setelah mendeskripsikan hasil wawancara oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan guru, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik sudah berjalan dengan semestinya dengan adanya penetapan jadwal, penyusunan dokumen perencanaan pembinaan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan, penilaian, dan serangkaian kegiatan yang dapat membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Setelah melakukan perencanaan supervisi maka selanjutnya adalah pelaksanaan supervisi akademik. Dalam pelaksanaan kegiatan supervisi kepala madrasah tidak bekerja sendiri. Kepala madrasah dibantu oleh wakil kepala madrasah. Adapun kegiatan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

“Para supervisor/observer mengunjungi kelas sesuai jadwal yang sudah disepakati dan melakukan observasi dengan membawa instrumen pengamatan pembelajaran dan format observasi penilaian hasil belajar. Selama proses pembelajaran berlangsung, supervisor/observer mengisi instrumen yang sudah disiapkan. Dari hasil pengisian instrumen, supervisor/observer dapat mengetahui tingkat kemampuan guru dalam menyusun administrasi pembelajaran dan dalam melaksanakan proses pembelajaran.”

Pengadaan kegiatan supervisi ini sudah baik. Antusias dari guru pun baik. Karena pada dasarnya kegiatan supervisi dilakukan bukan untuk mencari kesalahan guru, tetapi sebaliknya dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan yang

dialami guru dalam pelaksanaan penyusunan administrasi maupun pelaksanaan pembelajaran. Guru dapat mengetahui sejauh mana guru melakukan aktivitas yang bermakna di kelas bersama peserta didiknya dan pihak madrasah juga dapat membantu atau memberikan pelayanan kepada guru untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat terlaksana lebih berkualitas sebagaimana yang dipaparkan oleh wakil kepala madrasah Bapak Muhammad Nasheh, S.Pd bahwa:

“kepala madrasah melakukan analisis kebutuhan sebelum melaksanakan supervisi akademik contoh seperti guru bahasa karna keterbatasan dalam berbahasa jadi guru merasa kesulitan dalam mengajar jadi saat mensupervisi kepala madrasah meminta agar guru memberikan pengajaran dengan bantuan memberikan media berupa MP3 berbahasa arab dan buku yang sesuai agar membantu guru dan mempermudah guru dalam pengajaran. Respon guru sangat positif karna menganggap supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah sangat membantu dalam hal belajar mengajar.”

Pelaksanaan supervisi merupakan kegiatan nyata yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan pendidik. Kegiatan pelaksanaan ini harus sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan ada *follow up* untuk melihat keberhasilan proses dan hasil pelaksanaan supervisi. Hal ini juga dijelaskan oleh staf pendidik Ibu Normas, S. Pd.I:

”Untuk melihat keberhasilan supervisi akademik kepala madrasah biasanyamengadakan pembenahan-pembenahan yang belum lengkap pada para guru dan selanjutnya melakukan evaluasi.”

Namun dalam setiap pelaksanaan suatu kegiatan yang sudah terprogram dan terencana masih saja tidak terlepas dari beberapa faktor-faktor terhambatnya pelaksanaan kegiatan tersebut.

Berdasarkan pertanyaan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di MTs Asassussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas sudah

baik dalam pengaturannya, dal ini dapat dilihat dari alur proses pelaksanaannya yang berjalan dengan baik walaupun ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik tersebut.

2. Faktor-faktor supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran

a. Faktor pendukung pelaksanaan supervisi akademik di MTs Asasussalam Lupak Kabupaten Kapuas

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah di MTs Asasussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas dapat berjalan dengan baik karena mendapat dukungan dari berbagai pihak. Sebagaimana dikemukakan oleh Ibu Ismiati, S. Ag selaku kepala madrasah MTs Asasussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas sebagai berikut.

”Pada waktu berjalannya supervisi dukungan berasal dari guru, berupa kesediaannya untuk disupervisi dan pemahaman guru tentang supervisi, karena disekolah kami setiap diadakan program supervisi hanya mengambil sampel tidak semua guru yang disupervisi jadi kami tidak menunjuk tetapi para guru sendiri yang menyiapkan diri sendiri untuk disupervisi.”

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan wakil kepala madrasah Bapak Muhammad Nasheh, S. Pd bahwa:

“Faktor pendukungnya karna guru semua faham dengan diadakannya supervisi oleh kepala madrasah dianggap baik dalam mengembangkan dan mengidealkan sebuah sekolah, karna setiap guru paham dalam setiap kinerja kami diukur.”

Dengan diadakannya kegiatan supervisi, guru mendapatkan pembinaan dan pelatihan sehingga mendapatkan pengetahuan baru yang berguna untuk

meningkatkan kinerja dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sehingga prestasi peserta didik pun meningkat.

b. Faktor penghambat pelaksanaan supervisi akademik di MTS Asasussalam
Lupak Dalam Kabupaten Kapuas

Kendala yang muncul dalam proses pelaksanaan supervisi akademik tidak dijadikan sebagai hambatan yang berarti bagi kepala madrasah selaku supervisor. Faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran antara lain sebagaimana yang dikemukakan Ibu Ismiati, S. Ag.

“Ada, guru yang kurang menguasai dalam memberikan materi kepada anak didik” Pernyataan tersebut ditambahkan oleh bapa Muhammad Nasheh selaku Wakil Kepala madrasah MTs Asasussalam Lupak Dalam.”

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Bapak Muhammad Nasheh, S.Pd bahwa:

“ yang disupervisi jadi kendala dalam pelaksanaannya hanya kesiapan guru nya saja, karna kepala madrasah mensupervisi tidak langsung menunjukan melainkan mencari siapa yang siap untuk disupervisi.”

Guru juga menegaskan bahwa adanya kendala dalam setiap program supervisi baik itu kesiapan maupun alat peraga yang akan digunakan, hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Ibu Normas, S. Pd.I.

“Biasanya setiap saya disupervisi kebanyakan mengalami kesulitan di tidak adanya alat peraga dan gugup tetapi kalau itu tidak terlalu menjadi kendala juga.”

Hal tersebut juga ditambahkan oleh Bapak Badaruddin selaku guru bahwa:

“iya, tidak ada alat bantu atau alat peraga yang tersedia ketika dilaksanakann supervisi.”

Seorang guru diharapkan memiliki motivasi dan semangat pembaharuan dalam proses pembelajaran yang dijalaninya. Guru yang memiliki motivasi akan

senantiasa aktif menyelesaikan berbagai tugas yang sesuai tanggung jawab yang diembannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam supervisi akademik di MTs Asasussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas adalah semua guru faham dengan diadakannya supervisi oleh kepala madrasah dianggap baik dalam mengembangkan dan mengidealkan sebuah sekolah. Sedangkan faktor penghambat supervisi adalah kesiapan guru saat akan disupervisi.

Setelah supervisi di dalam kelas, guru diundang ke ruang kepala madrasah kemudian supervisor menyampaikan kelebihan dan kekurangan guru pada saat proses pembelajaran lalu mendiskusikan hasil Evaluasi supervisi tersebut.

Tahap terakhir pelaksanaan supervisi akademik di MTs Asasussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas berupa *feedback* oleh kepala madrasah. *Feedback* sebagai bentuk evaluasi pelaksanaan supervisi akademik untuk mengetahui keberhasilan maupun kegagalan atau kekurangan supervisi saat diprogramkan. Kepala madrasah memberikan *reward* para guru yang dinilai berhasil dalam pengelolaan pembelajaran sebagai bentuk apresiasi kepala madrasah. *Reward* bias berupa insentif, sebagaimana yang dikemukakan Bapak Badaruddin selaku staf pengajar bahwa:

“Kepala madrasah memberikan intensif apabila ada guru yang berprestasi baik didalam maupun luar sekolah.

Evaluasi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah tidak dilaksanakan secara spontanitas dan sepihak. Melainkan kepala madrasah

memberikan penilaian secara bersama-sama memusyawarahkan hasil pelaksanaan supervisi akademik bersama dengan para guru. Musyawarah dilakukan untuk mendiskusikan proses pelaksanaan supervisi akademik. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Muhammad Nasheh, S. Pd sebagai berikut:

“Evaluasi yang dilakukan, kepala madrasah melakukan monitoring terhadap kemajuan pelaksanaan supervisi akademik saya pun ikut andil dalam hal monitoring dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan melalui informan yang terpercaya jadi kemajuan dan kemunduran dalam supervisi sudah dapat kami kantongi, jdi dilihat dari cara mengajar dan kehadirannya supervisi kepala madrasah mengenai kemajuan dan kemundurannya sangat signifikan dengan cara mengajar menjadi lebih baik dan keaktifan dalam mengajar menjadi semakin meningkat selain itu evaluasi juga disampaikan saat rapat akhir tahun dengan cara Guru dikumpulkan untuk menghimbau agar untuk semester berikutnya agar memberikan pengajaran tyang lebih baik lagi”

Adanya evaluasi supervisi akademik, kepala madrasah mengetahui berbagai aspek supervisi akademik yang perlu disikapi secara bijak sebagai bentuk tindak lanjut supervisi. Komponen pokok yang ditindak lanjuti oleh kepala madrasah oleh kepala madrasah berupa penyusunan RPP dan silabus, serta pengelolaan pembelajaran oleh guru. Sebagaimana dikemukakan oleh Kepala madrasah Ibu Ismiati, S.Ag bahwa:

“Ada beberapa yang perlu saya perbaiki sebagai bentuk evaluasi dalam pelaksanaan supervisi akademik di MTs Asassussalam Lupak Dalam berupa penyusunan RPP dan silabus serta peningkatan kompetensi pengelolaan kelas oleh guru.”

Evaluasi dalam kegiatan supervisi akademik dilakukan agar dapat memberikan dampak nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru dan diharapkan dampak nyata ini dapat dirasakan oleh peserta didik pada khususnya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa pada tahap evaluasi ini meliputi perbaikan kemampuan guru dalam penyusunan RPP dan silabus serta perbaikan kompetensi guru dalam pengelolaan kelas.

B. Pembahasan

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan sebelumnya maka dapat diperoleh gambaran tentang pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Asasussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas. Untuk lebih lengkapnya analisis data tentang hal tersebut diatas dapat dilihat pada uraian berikut.

1. Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Kegiatan supervisi sangat diperlukan oleh setiap guru karena melalui kegiatan supervisi, seorang guru dapat mengetahui kelemahan maupun kekuatan yang dimiliki dalam menyusun administrasi pembelajaran maupun dalam melaksanakan pembelajaran.

Kegiatan supervisi dilaksanakan Dua kali dalam Satu tahun. Pada awal semester, Langkah-langkahnya adalah pertama perencanaan, penetapan jadwal kemudian menyiapkan angket, alat peraga, memberi tahu guru yang akan disupervisi agar tujuan dari supervisi dapat dicapai dengan baik Perencanaan program supervisi merupakan penyusunan dokumen perencanaan pembinaan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan, penilaian, dan serangkaian kegiatan yang

dapat membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Supervisi merupakan suatu bagian yang penting dalam pendidikan, supervisi mengandung arti sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Supervisi adalah bantuan dari pimpinan sekolah untuk perkembangan kepemimpinan para guru dan personel sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang berupa dorongan, bimbingan, kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan para guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik, cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran.

Supervisi merupakan suatu bagian yang penting dalam pendidikan, supervisi mengandung arti sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Supervisi adalah bantuan dari pimpinan sekolah untuk perkembangan kepemimpinan para guru dan personel sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang berupa dorongan, bimbingan, kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan para guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik, cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran. Jelasnya, supervisi adalah proses pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.¹

¹ Tatang S, *supervisi pendidikan* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2016), 40.

Dalam pelaksanaan kegiatan supervisi kepala madrasah tidak bekerja sendiri. Kepala madrasah dibantu oleh wakil kepala madrasah. Para supervisor/observer mengunjungi kelas sesuai jadwal yang sudah disepakati dan melakukan observasi dengan membawa instrumen pengamatan pembelajaran dan format observasi penilaian hasil belajar. Selama proses pembelajaran berlangsung, supervisor/observer mengisi instrumen yang sudah disiapkan. Dari hasil pengisian instrumen, supervisor/observer dapat mengetahui tingkat kemampuan guru dalam menyusun administrasi pembelajaran dan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Pengadaan kegiatan supervisi ini sudah baik. Antusias dari guru pun baik. Karena pada dasarnya kegiatan supervisi dilakukan bukan untuk mencari kesalahan guru, tetapi sebaliknya dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami guru dalam pelaksanaan penyusunan administrasi maupun pelaksanaan pembelajaran. Guru dapat mengetahui sejauh mana guru melakukan aktivitas yang bermakna di kelas bersama peserta didiknya dan pihak madrasah juga dapat membantu atau memberikan pelayanan kepada guru untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat terlaksana lebih berkualitas.

kepala madrasah melakukan analisis kebutuhan sebelum melaksanakan supervisi akademik contoh seperti guru bahasa karna keterbatasan dalam berbahasa jadi guru merasa kesulitan dalam mengajar jadi saat mensupervisi kepala madrasah meminta agar guru memberikan pengajaran dengan bantuan memberikan media berupa MP3 berbahasa arab dan buku yang sesuai agar membantu guru dan mempermudah guru dalam pengajaran. Respon guru sangat positif karna

menganggap supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah sangat membantu dalam hal belajar mengajar.

Namun dalam setiap pelaksanaan suatu kegiatan yang sudah terprogram dan terencana masih saja tidak terlepas dari beberapa faktor-faktor terhambatnya pelaksanaan kegiatan tersebut. Tujuan supervisi akademik adalah memperbaiki situasi belajar mengajar baik situasi belajar para siswa, maupun mengajar guru. Wiles dan w. H. Burton mengungkapkan bahwa tujuan supervisi akademik adalah mengembangkan situasi belajar mengajar ke arah yang lebih baik. Tujuan supervisi akademik tidak lain adalah untuk meningkatkan pertumbuhan siswa dan dari sini sekaligus menyiapkan bagi perkembangan masyarakat.²

2. Faktor-faktor supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran

a. Faktor pendukung pelaksanaan supervisi akademik di MTsAsasussalam Lupak Kabupaten Kapuas

Setelah supervisi dilakukan kegiatan tindak lanjut dari hasil supervisi tersebut dapat dihasilkan faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Penghargaan diberikan hadiah atau dinaikkan tunjangan Pernyataan tersebut ditambahkan oleh bapa Muhammad Nasheh selaku Wakil Kepala madrasah MTs Asasussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas. Faktor pendukungnya karna guru semua faham dengan diadakannya supervisi oleh kepala madrasah dianggap baik

² Burhanuddin, *analisis administarsi manajemen dan kepemimpinan pendidikan*, (Jakarta: Bumi aksara, 2016),29.

dalam mengembangkan dan mengidealkan sebuah sekolah, karna setiap guru paham dalam setiap kinerja kami diukur.

Dengan diadakannya kegiatan supervisi, guru mendapatkan pembinaan dan pelatihan sehingga mendapatkan pengetahuan baru yang berguna untuk meningkatkan kinerja dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sehingga prestasi peserta didik pun meningkat.

b. Faktor penghambat pelaksanaan supervisi akademik di MTs
Asasussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas

Setelah supervisi di lakukan kegiatan tindak lanjut dari hasil supervisi tersebut dapat dihasilakan faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Ada, guru kurang menguasai dalam memberikan materi kepada anak didik”Pernyataan tersebut ditambahkan oleh bapa Muhammad Nasheh selaku Wakil Kepala madrasah MTs Asasussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas. yang disupervisi jadi kendala dalam pelaksanaannya hanya kesiapan guru nya saja, karna kepala madrasah mensupervisi tidak langsung menunjuk melainkan mencari siapa yang siap untuk disupervisi.

Seorang guru diharapkan memiliki motivasi dan semangat pembaharuan dalam proses pembelajaran yang dijalannya. Guru yang memiliki motivasi akan senantiasa aktif menyelesaikan berbagai tugas yang sesuai tanggung jawab yang diembannya.

Setelah supervisi di dalam kelas, guru diundang ke ruang kepala madrasah kemudian supervisor menyampaikan kelebihan dan kekurangan guru pada saat proses pembelajaran lalu mendiskusikan hasil Evaluasi supervisi tersebut.

Evaluasi yang dilakukan, kepala madrasah melakukan monitoring terhadap kemajuan pelaksanaan supervisi akademik saya pun ikut andil dalam hal monitoring dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan melalui informan yang terpercaya jadi kemajuan dan kemunduran dalam supervisi sudah dapat kami kantong, jadi dilihat dari cara mengajar dan kehadirannya supervisi kepala madrasah mengenai kemajuan dan kemundurannya sangat signifikan dengan cara mengajar menjadi lebih baik dan keaktifan dalam mengajar menjadi semakin meningkat selain itu evaluasi juga disampaikan saat rapat akhir tahun dengan cara Guru dikumpulkan untuk menghimbau agar untuk semester berikutnya agar memberikan pengajaran yang lebih baik lagi.

Evaluasi dalam kegiatan supervisi akademik dilakukan agar dapat memberikan dampak nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru dan diharapkan dampak nyata ini dapat dirasakan oleh peserta didik pada khususnya.